

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PEMBUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE INCOME OF FRESHWATER FISH
FARMERS IN LIMA PULUH KOTA REGENCY***

**Mukhlis^{1*}, Nur Alam Kasim², Vivin Primadini³, Fadly Irmawan³, Dewi Merdekawati⁴,
Nurul Fatimah Yunita⁴, Oktavia Nurmawaty Sigiro⁴, Ari Kristiningsih⁵, Safriyanto S
Maruka⁶, Rahmat Dhandy⁷, Taufik Hadi Ramli⁸**

^{1*}(Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh)

(Email: mukhlisagus2014@gmail.com)

²(Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan)

(Email: alampoltek_pangkep@yahoo.com)

³(Politeknik Negeri Pontianak)

(Email: vivinprimadini@gmail.com; fadlyirmawan911@gmail.com)

⁴(Politeknik Negeri Sambas)

(Email: dewhi.08@gmail.com; nurulfatimahyunita@gmail.com;

oktavia.nurmawati88@gmail.com)

⁵(Politeknik Negeri Cilacap)

(Email: ari.kristiningsih@pnc.ac.id)

⁶(Politeknik Palu)

(Email: edi.safriyantomaruka@gmail.com)

⁷(Politeknik Negeri Jember)

(Email: rahmat.dhandy@polije.ac.id)

⁸(Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang)

(Email: thopay40@gmail.com)

*Penulis korespondensi: mukhlisagus2014@gmail.com

ABSTRACT

The fisheries sector is one sector that has great potential in improving the economy. To increase the income of fish cultivators, farmers need to manage their business results better before they were marketed or sold. The welfare level of fish farmers was still low, this is not because the selling price of fish is low, nor is it because of the large number of imported fish, but rather due to the government's lack of attention to the fishery sector, especially freshwater fisheries. This study used a descriptive method, which was conducted in the Lima Puluh Kota Regency. The selection of the research area was carried out in purposive method. Determination of the research sample using the snowball sampling method. Collecting data using interview method using questionnaires to obtain primary data and documentation method to obtain secondary data. The data analysis method used descriptive qualitative analysis and quantitative analysis using a triangulation technique approach that tested the validity of the data using methods, sources, and theories. The results showed that the factors that significantly influenced the income of fish farmers in Nagari Andaleh, Luak District, Lima Puluh Kota Regency were the number of harvests (X1), land area (X2), production costs (X5), and the selling price of production (X6). While the factors that do not affect the income of rice farmers are farmer education (X3), farmer age (X4) and other occupations (X7).

Keywords: Analysis, Freshwater Fish, Cultivator, Income

ABSTRAK

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang berpotensi besar dalam meningkatkan perekonomian. Untuk meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan, maka petani perlu melakukan pengelolaan hasil usahanya dengan lebih baik sebelum dipasarkan atau dijual. Tingkat kesejahteraan pembudidaya ikan, masih rendah, hal ini bukan karena harga jual ikan rendah, juga bukan karena banyaknya ikan impor, tetapi lebih dikarenakan kurangnya perhatian pemerintah terhadap sektor perikanan, terutama perikanan air tawar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dimana dilakukan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Pemilihan daerah penelitian dilakukan dengan cara segaja. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode pengambilan sampel bola salju. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data primer dan metode dokumentasi untuk memperoleh data sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif menggunakan pendekatan teknik triangulasi yang menguji keabsahan data dengan metode, sumber, dan teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan pembudidaya ikan di Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota adalah jumlah panen (X_1), luas lahan (X_2), biaya produksi (X_5), dan harga jual produksi (X_6). Sedangkan faktor-faktor yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan pembudidaya ikan adalah pendidikan petani (X_3), umur petani (X_4) dan kerja lain (X_7).

Kata kunci: Analisis, Ikan Air Tawar, Pembudidaya, Pendapatan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi yang sangat menjanjikan di sektor perikanan, baik perikanan darat maupun perikanan laut. Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang berpotensi besar dalam meningkatkan perekonomian. Hal ini dikarenakan wilayah Indonesia sebagian besar merupakan lautan dan melimpahnya sumber daya hayati perairan (Susilowati *et al.*, 2022). Akan tetapi, potensi yang sangat besar itu belum dimanfaatkan dan digali secara optimal. Prospek ke depan sektor perikanan darat dan laut harus dapat dijadikan potensi andalan Indonesia. Menurut laporan Badan Pangan PBB, pada tahun 2021 konsumsi ikan perkapita penduduk dunia akan mencapai 19,6 kg per tahun. Meski saat ini konsumsi ikan lebih banyak dipasok oleh ikan laut, namun pada tahun 2018 produksi ikan air tawar akan menyalip produksi perikanan tangkap.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, maka kebutuhan masyarakat akan protein nabati dan hewani meningkat pula. Salah satu kebutuhan protein tersebut terdapat pada ikan, baik ikan laut maupun ikan air tawar. Ikan air tawar dapat diperoleh dengan menangkapnya di sungai, di danau atau dibudidayakan di kolam, keramba dan lain-lain (Sugeng, 2002).

Ikan sebagai salah satu produk perikanan memiliki peranan yang penting, tidak hanya dalam penyediaan sumber protein tapi juga sebagai perluasan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan, dan meningkatkan produk perikanan secara keseluruhan, oleh sebab itu perhatian pemerintah hendaknya lebih ditingkatkan lagi. Kabupaten Lima Puluh Kota telah lama terkenal sebagai sentra penghasil ikan, baik ikan yang siap untuk dikonsumsi maupun bibit ikan (Zahara, 2006).

Pada dasarnya untuk meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan, maka petani perlu melakukan pengelolaan hasil usahanya dengan lebih baik sebelum dipasarkan atau dijual. Hal ini tentu saja akan menambah biaya produksi, namun biaya produksi adalah sebagai kompensasi

yang diterima oleh mereka dalam proses produksi (Daniel, 2004). Input atau faktor produksi dalam suatu usahatani/budidaya terdiri input internal dan input eksternal (Mukhlis, et al. 2019). Modal merupakan faktor yang perlu diperhatikan dan dimiliki dalam usahatani, yang meliputi: uang tunai baik milik pribadi maupun pinjaman. Pada umumnya modal dalam usaha tani digunakan untuk menyewa lahan, biaya pembelian sarana produksi (saprodi) dan membayar upah tenaga kerja (Mukhlis *et al.*, 2022). Pendapatan petani dari usahatani dengan penerapan sistem pertanian terpadu (SPT) lebih tinggi dari pada usahatani secara konvensional (Mukhlis, 2020).

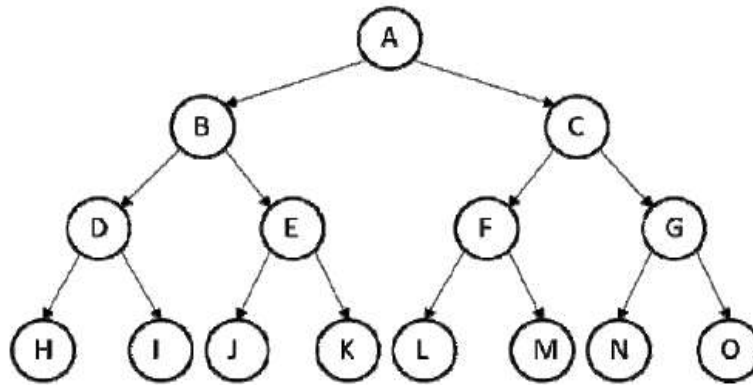
Tingkat kesejahteraan pembudidaya ikan, masih rendah, hal ini bukan karena harga jual ikan rendah, juga bukan karena banyaknya ikan impor, tetapi lebih dikarenakan kurangnya perhatian pemerintah terhadap sektor perikanan, terutama perikanan air tawar. Pemerintah kurang atau bahkan tidak pernah mampu melihat permasalahan pokok yang dihadapi para pembudidaya ikan kita, sehingga solusi yang diberikan pun juga selalu kurang tepat (Rahardi, 2007). Usahatani Pembesaran ikan nila di Desa Mekar Mulya Kecamatan Penarik adalah menguntungkan atau efisien (Irwandi *et al.*, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Pemilihan daerah penelitian dilakukan dengan cara *purposive methode* atau sengaja (Sugiyono, 2013), maka terpilih Nagari Andaleh Kecamatan Luak, dengan dasar pertimbangan bahwa: 1) Nagari terpilih belum pernah dilakukan penelitian yang sama, 2) Nagari terpilih saat ini merupakan salah satu nagari sentra penghasil ikan di Kecamatan Luak bahkan di Kabupaten Lima Puluh Kota, dan 3) Sebagian besar masyarakat di nagari tersebut bermata pencaharian utama sebagai pembudidaya ikan. Penelitian ini akan dilakukan selama 4 bulan pada bulan juli - oktober 2021.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu pengamatan atau penyelidikan untuk mendapatkan keterangan terhadap suatu persoalan tertentu pada lokasi atau daerah tertentu, yang dipolakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan. Tujuan dari survei adalah menmdapatkan gambaran yang mewakili populasi yang ada di daerah tersebut dengan benar. Oleh sebab itu kebijaksanaan dalam penetapan sampel yang akan diamati harus tepat betul-betul mewakili atau representative populasi secara keseluruhan (Sigit, 2003). Penelitian survei adalah penelitian yang dimana peneliti memberikan kuisioner yang sudah baku kepada sejumlah responden yang sudah dipilih sebagai sampel (Morissan, 2012).

Metode penentuan sampel (*sampling method*) yang digunakan adalah metode pengambilan sampel bola salju (*snowball sampling method*). Metode penentuan sampel ini digunakan karena data jumlah populasi tidak tersedia secara jelas sehingga tidak dimungkinkan membuat kerangka sampel. menggunakan metode ini, mula-mula peneliti mencari responden yang sinkron dengan kriteria yang ditetapkan, kemudian dari responden ini akan mengarah atau mengajak temannya yang lain buat dijadikan sampel, serta seterusnya sampai jumlah sampel yang disebut peneliti sudah mewakili secara representatif buat menjawab tujuan penelitian. Oleh karena itu, pada awal penelitian jumlah sampel tidak dapat ditentukan (Peter Lyons, 2010; Rianse, 2010). Metode sampling bola salju bisa digunakan apabila peneliti kesulitan dalam menemukan atau mengidentifikasi populasi dan jumlahnya tidak dapat ditentukan secara jelas (Nurdiani, 2014). Metode sampling bola salju adalah metode penentuan sampel penelitian yang digunakan apabila sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya (Neuman, 2014).



Gambar 1. Bagan Teknik Penentuan Sampel Bola Salju

Metode sampling bola salju cocok digunakan dalam penelitian ini karena data jumlah populasi pembudidaya ikan tidak tersedia secara jelas dan peneliti kesulitan dalam mengidentifikasi jumlah populasi yang ada di daerah penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 pembudidaya ikan.

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, meliputi: a) Data primer diperoleh berasal pembudidaya ikan responden atau pembudidaya ikan sampel menggunakan melalui metode wawancara kepada 90 orang petani sesuai daftar pertanyaan/ kuisisioner yang sudah disiapkan terlebih dahulu; b) Data sekunder diperoleh dari berbagai instansi yang terdapat kaitannya dengan penelitian ini, disamping itu juga informasi dari banyak pihak.

Untuk menganalisa beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan, digunakan analisa kuantitatif. Analisa kuantitatif yang digunakan adalah Analisa Regresi Berganda dan dilanjutkan dengan uji F. Model spesifik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a_0 + a_1x_1 + a_2x_2 + \dots + a_ix_i \text{ (Sugiyono, 2013) (1)}$$

Jadi model persamaan regresi dalam penelitian ini, adalah:

$$Y = a_0 + a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + a_4x_4 + a_5x_5 + a_6x_6 + a_7x_7 \text{ (2)}$$

- Dimana:
- Y = Pendapatan (Rp).
 - x₁ = Jumlah panen (ekor).
 - x₂ = Luas lahan (m²).
 - x₃ = Pendidikan (Th).
 - x₄ = Umur (Th)
 - x₅ = Biaya produksi (Rp).
 - x₆ = Harga produksi (Rp).
 - x₇ = Kerja lain (dummy variabel).
 - a₀ = Konstanta
 - a_i = Koefisien regresi

Hubungan antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (x), secara matematis dapat dirumuskan, sebagai berikut: $Y = f(x_1, x_2, \dots, x_5)$.

Dalam hal ini perlu dilakukan adalah uji Signifikansi dan Analisa Regresi.

H_0 = Koefisien regresi dari variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan tidak berbeda nyata ($b_i = 0$).

H_1 = Koefisien regresi dari variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan berbeda nyata ($b_i \neq 0$).

Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji F:

Kriteria pengambilan keputusan: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Data atau hasil penelitian selain diuji secara kuantitatif, juga dibahas lebih lanjut secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan pembudidaya Ikan di Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota dipengaruhi oleh jumlah panen (jumlah produksi), luas lahan budidaya ikan, pendidikan pembudidaya ikan, umur pembudidaya ikan, biaya produksi usahatani ikan, harga jual produksi ikan dan pekerjaan lain yang dilakukan oleh pembudidaya ikan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pembudidaya ikan di Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota yang dianalisis dengan regresi linier berganda disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Hasil analisis regresi linier berganda fungsi pendapatan pembudidaya ikan di Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota

NO	Variabel	db	Parameter Dugaan	Standar Kesalahan	t hitung
1	Konstanta	1	-152544,244	230998,935	-0,660
2	Jumlah panen	1	222,338*	48,999	4,538
3	Luas lahan	1	81214,154*	17751,301	4,575
4	Pendidikan	1	-4189,199	11459,978	-0,366
5	Umur	1	97,918	2769,653	0,035
6	Biaya produksi	1	-6,262*	1,488	-4,209
7	Harga produksi	1	2761,021*	406,581	6,791
8	Kerja lain	1	-203818,503	208909,278	-0,976
$R^2 = 0,931$ $F_{hitung} = 172,253$					

Keterangan : Variabel terikat : Pendapatan Pembudidaya ikan (Rp)
 F tabel (0,05) : 2,12
 t tabel (0,05) : 1,960
 * nyata pada $\alpha = 0,05$

Pada Tabel 1 terlihat bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 172,253, sedangkan F_{tabel} $_{0,05(7; 90)}$ adalah 2,12, ini berarti bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang dianalisis berpengaruh nyata terhadap pendapatan pembudidaya ikan. Koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis sebesar 0,931, artinya bahwa 93,10 % dari variabel pendapatan pembudidaya ikan di Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang ada dalam model. Dari hasil pengujian model tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam fungsi pendapatan pembudidaya ikan di

Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota dapat diterima sebagai model yang baik.

Berdasarkan hasil uji t, terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pembudidaya ikan di Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai berikut :

Jumlah Panen Ikan (X_1)

Jumlah panen (jumlah produksi) ikan menunjukkan pengaruh yang nyata dan mempunyai hubungan yang positif terhadap pendapatan pembudidaya ikan di Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, yang ditunjukkan dari hasil analisis dimana nilai t hitungnya lebih besar dari nilai t tabel pada taraf nyata 5 %, dimana koefisien regresinya 222,338. Hal ini berarti bahwa peningkatan jumlah panen ikan akan menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah pendapatan pembudidaya ikan dan begitu sebaliknya dengan asumsi *ceteris paribus*. Hasil analisis menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah panen ikan sebesar 1 ekor akan berpengaruh nyata terhadap peningkatan jumlah pendapatan pembudidaya ikan sebesar Rp 222,338. Hal ini jelas bahwa bertambahnya jumlah panen ikan yang diperoleh petani walaupun dengan harga yang sama secara otomatis akan meningkatkan penerimaan petani, karena jumlah penerimaan pembudidaya ikan merupakan nilai dari hasil perkalian jumlah panen ikan dengan harga jual produksi ikan yang sedang berlaku, sehingga semakin tinggi jumlah panen ikan maka akan semakin tinggi pula penerimaan petani. Oleh karena itu, penambahan penerimaan pembudidaya ikan secara langsung akan mempengaruhi bertambahnya pendapatan pembudidaya ikan tersebut.

Luas Lahan Budidaya Ikan (X_2)

Luas lahan menunjukkan pengaruh yang nyata dan mempunyai hubungan yang positif terhadap pendapatan pembudidaya ikan di Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, yang ditunjukkan dari hasil analisis dimana nilai t hitungnya lebih besar dari nilai t tabel pada taraf nyata 5 %, dimana koefisien regresinya 81.214,154. Hal Ini berarti bahwa peningkatan luas lahan budidaya ikan akan menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah pendapatan pembudidaya ikan dan begitu sebaliknya dengan asumsi *ceteris paribus*. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa apabila petani menambah luas lahan budidaya ikan seluas 1 m², maka akan berpengaruh secara nyata terhadap bertambahnya jumlah pendapatan pembudidaya ikan sebesar Rp 81.214,154. Kondisi ini terjadi karena tujuan pembudidaya ikan menambah luas lahan budidaya ikannya adalah semata-mata mereka berorientasi untuk bisa meningkatkan jumlah panen ikannya sehingga secara otomatis bisa meningkatkan pendapatan usahatani mereka.

Pendidikan Pembudidaya ikan (X_3)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan pembudidaya ikan di Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, yang ditunjukkan dari hasil analisis dimana nilai t hitungnya lebih kecil dari nilai t tabel pada taraf nyata 5 %. Hal ini berarti bahwa peningkatan ataupun penurunan jumlah pendapatan pembudidaya ikan tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pendidikan pembudidaya ikan. Kondisi ini bisa terjadi karena pada umumnya pendidikan petani responden di daerah penelitian adalah SD, SLTP dan SLTA dimana mereka kurang atau tidak peduli dengan inovasi dan mereka juga merupakan pembudidaya ikan tradisional yang sulit untuk mengadopsi inovasi atau perkembangan teknologi untuk diterapkan dalam berusahatani ikan.

Dan para pembudidaya ikan berasumsi bahwa mereka akan lebih berhasil berusaha dengan teknologi mereka sendiri.

Umur Pembudidaya ikan (X₄)

Umur petani secara jelas menunjukkan pengaruh yang tidak nyata terhadap pendapatan pembudidaya ikan di Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, yang ditunjukkan dari hasil analisis dimana nilai t hitungnya lebih kecil dari nilai t tabel pada taraf nyata 5 %. Hal ini berarti bahwa peningkatan ataupun penurunan jumlah pendapatan pembudidaya ikan tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya umur dari pembudidaya ikan di daerah penelitian. Kondisi ini terjadi dikarenakan sebagian besar pembudidaya ikan responden berada dalam usia produktif dan dalam proses budidayanya mereka lebih banyak menggunakan tenaga upahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa umur tidak menjamin bagi pembudidaya ikan untuk bisa menjalankan budidaya ikan dengan sempurna dan dapat meningkatkan pendapatan usahataniya.

Biaya Produksi Ikan (X₅)

Biaya produksi menunjukkan pengaruh yang nyata dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap pendapatan pembudidaya ikan di Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, yang ditunjukkan dari hasil analisis dimana nilai t hitungnya lebih besar dari nilai t tabel pada taraf nyata 5 %, dimana koefisien regresinya -6,262. Hal ini berarti bahwa peningkatan biaya produksi ikan akan menyebabkan terjadinya penurunan jumlah pendapatan pembudidaya ikan dan begitu sebaliknya dengan asumsi *ceteris paribus*. Hasil analisis menunjukkan bahwa meningkatnya biaya produksi ikan sebesar Rp 1 akan berpengaruh nyata terhadap menurunnya jumlah pendapatan pembudidaya ikan sebesar Rp 6,262. Hal ini bisa terjadi karena bertambahnya biaya produksi menyebabkan pembudidaya ikan harus menambah pengeluaran biaya mereka terutama dalam hal pembelian sarana produksi dalam luasan lahan yang sama, akan tetapi pembudidaya ikan masih belum mampu meningkatkan produksi ikan mereka. Sehingga dengan penambahan biaya produksi sementara produksi ikan yang tidak bertambah menyebabkan pendapatan pembudidaya ikan menjadi berkurang atau menurun dari biasanya.

Harga Produksi Ikan (X₆)

Harga produksi menunjukkan pengaruh yang nyata dan mempunyai hubungan yang positif terhadap pendapatan pembudidaya ikan di Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, yang ditunjukkan dari hasil analisis dimana nilai t hitungnya lebih besar dari nilai t tabel pada taraf nyata 5 %, dimana koefisien regresinya 2.761,021. Ini berarti bahwa peningkatan harga jual produksi ikan akan menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah pendapatan pembudidaya ikan dan begitu sebaliknya dengan asumsi *ceteris paribus*. Hasil analisis menunjukkan bahwa meningkatnya harga jual produksi ikan sebesar Rp 1/ekor akan berpengaruh nyata terhadap peningkatan jumlah pendapatan pembudidaya ikan sebesar Rp 2.761,021. Hal ini jelas bahwa harga jual produksi ikan merupakan faktor penentu dari besar kecilnya penerimaan yang diperoleh pembudidaya ikan karena harga jual produksi merupakan nilai dari suatu produk atau barang. Sehingga semakin tinggi harga jual produksi ikan yang berlaku akan menyebabkan semakin tinggi pula penerimaan pembudidaya ikan yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan yang diterima oleh pembudidaya ikan tersebut.

Kerja Lain (X₇)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kerja lain dari petani tidak berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan pembudidaya ikan di Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, yang ditunjukkan dari hasil analisis dimana nilai t hitungnya lebih kecil dari nilai t tabel pada taraf nyata 5 %. Hal ini berarti bahwa peningkatan ataupun penurunan jumlah pendapatan pembudidaya ikan tidak dipengaruhi oleh ada tidaknya pekerjaan lain dari pembudidaya ikan yang ada. Kondisi ini terjadi karena hampir semua petani responden bekerja hanya sebagai pembudidaya ikan yang bisa dibuktikan, dimana dari keseluruhan sampel yang ada di daerah penelitian hanya ada dua orang pembudidaya ikan yang memiliki pekerjaan yang lain selain budidaya ikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Faktor-faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan pembudidaya ikan di Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota adalah jumlah panen (X₁), luas lahan (X₂), biaya produksi (X₅), dan harga jual produksi (X₆). Sedangkan faktor-faktor yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani padi adalah pendidikan petani (X₃), umur petani (X₄) dan kerja lain (X₇).

Saran

Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam hal ini khususnya Dinas Perikanan diharapkan ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan khususnya di Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota melalui pemberian penyuluhan yang lebih intensif terutama tentang aplikasi inovasi teknologi budidaya ikan pembesaran secara praktis. Sehingga para pembudidaya ikan bisa meningkatkan produksi dan pendapatan mereka.

Untuk meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan di Kabupaten Lima Puluh Kota khususnya di Nagari Andaleh Kecamatan Luak disarankan supaya pembudidaya ikan mau melakukan budidaya ikan mereka sampai panen dewasa/ besar karena budidaya ikan sampai panen dewasa dapat dijual dengan harga jual produksi ikan yang lebih tinggi daripada budidaya ikan anak/ kecil, sehingga sekaligus budidaya ikan panen dewasa juga akan memberikan pendapatan yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel. 2004. Penataran Pemasaran sebagai upaya Peningkatan Pendapatan Petani. Lokakarya di Lembang. Bandung.
- Irwandi, Badrudin R, dan Suryanty M. 2015. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) di Desa Mekar Mulya Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-muko. *Jurnal AGRISEP* Vol. 15 No. 2. September 2015.
- Lyons P dan Doueck H.J. 2010 The Dissertation from Beginning to End. Pocket Guides to Social Work Research Methods. Oxford University Press, Inc. 198 Madison Avenue, New York.<http://www.yanchukvladimir.com/docs/Library/TheDissertationfrombeginningtoend2010.pdf> [diakses 26 April 2019]
- Morissan, M.A. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Prenada Media Group. Jakarta.

- Mukhlis. 2020. Analisa Pendapatan Petani Integrasi Padi-Sapi pada Kelompok Tani Pemuda Setia Nagari Simalanggang. *Jurnal LUMBUNG* 19(1): 40-47. <https://doi.org/10.32530/lumbung.v19i1.205>
- Mukhlis, Noer M., Nofialdi, and Mahdi. 2019. "Analysis of Income and Feasibility of Rice-Cattle Integration System Farming Based on Enterprises Scale." *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems* 11(7):544-53. <https://www.jardcs.org/abstract.php?id=2678>
- Mukhlis, Hendriani R., Sari RIK dan Sari N. 2022. Analisis Produksi dan Faktor Produksi Usaha Tani Terpadu Tanaman Padi dan Ternak Sapi di Nagari Taram Kecamatan Harau. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan (JPPT)* 22 (2): 104-110, 2022. <https://doi.org/10.25181/jppt.v22i2.2581>
- Neuman, W. L. 2014. *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches*. Seventh Edition. Boston: Pearson Education. <http://letrung.hieutvu.yolasite.com/resources/w-lawrence-neuman-social-research-methods-qualitative-and-quantitative-approaches-pearson-education-limited-2013.pdf> [diakses 26 April 2019]
- Nurdiani, N. 2014. Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *Jurnal ComTech*, 5 (2): 1110-1118. DOI: <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427> [diakses 28 Juli 2018]
- Rianse, U dan Abdi. 2010. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi-Teori dan Aplikasi*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sigit. 2003. Kebijakan Strategis Usaha Pertanian dalam Rangka Peningkatan Produksi dan Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* No. 25 April 2003. Bogor.
- Sugeng. 2002. *Beternak Ikan di Kolam*. CV Aneka Ilmu. Semarang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Susilowati, I, Istiqomah, Sukiman dan Purnomo, SD. (2022). Analisis Margin Pemasaran Ikan Layang di Kabupaten Pati. *E-Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)* Vol. 6. No.1. 238-248. Januari 2022. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.01.23>
- Zahara. 2006. *Sistem Pembibitan dan Pemasaran Ikan di Mungo*. Skripsi. Universitas Negeri Padang. Padang.